

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kecenderungan intensitas penggunaan tiktok siswa termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 70,00 persen.
2. Tingkat kecenderungan motivasi belajar siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 63,33 persen.
3. Tingkat kecenderungan hasil praktek produk cake dan kue Indonesia termasuk kategori cenderung baik sebesar 73,33 persen.
4. Hasil analisis korelasi parsial, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar intensitas penggunaan tiktok (X_1) dengan hasil praktek produk cake dan kue Indonesia (Y) dengan nilai $ry_{x_1x_2} = 0,95$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel} = (15,90 > 2,045)$ pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi intensitas penggunaan tiktok (X_1), maka semakin tinggi hasil praktek produk cake dan kue Indonesia (Y).
5. Hasil analisis korelasi parsial, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar motivasi belajar (X_2) dengan hasil praktek produk cake dan kue Indonesia (Y) dengan nilai $ry_{x_2x_1} = 0,97$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel} = (20,74 > 2,045)$ pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi motivasi

belajar (X_2), maka semakin tinggi hasil praktek produk cake dan kue Indonesia (Y).

6. Hasil analisis korelasi ganda, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar intensitas penggunaan tiktok (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan hasil praktek produk cake dan kue Indonesia (Y), dengan nilai $R_{yx_1x_2} = 0,98$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($342,8 > 3,35$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi intensitas penggunaan tiktok dan motivasi belajar maka semakin tinggi hasil praktek produk cake dan kue Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan sebagai berikut.

1. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media Tiktok secara bijak sebagai sarana pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang mampu memberikan implementasi yang baik pada praktek disekolah.
2. Siswa harus memiliki motivasi dari dalam maupun luar diri yang mendorong siswa untuk kontribusi yang baik pada pembelajaran disekolah.
3. Sekolah dapat meningkatkan kenyamanan belajar dengan melengkapi fasilitas belajar yang mendukung kegiatan pembelajaran siswa.